**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**
2. **Kesimpulan Umum**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengumpulan data yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu mengenai efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19* terhadap hasil belajar PPKn di SMP Negeri 2 Tarogong Kidul Garut tahun ajaran 2021/2022 yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari hasil belajar nilai rata-rata mata pelajaran PPKn siswa kelas VIII pada pembelajaran daring semester genap 2020/2021 pelaksanaan pembelajaran daring tersebut dapat dikatakan telah efektif karena dari data yang diperoleh dari sekolah tempat penelitian hasil belajar tersebut jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran daring pada semester ganjil maka perolehan hasil belajar siswa pada semester genap ini mengalami peningkatan. Sementara mengenai media daring yang digunakan yaitu aplikasi *whatsapp dan google classroom* sebagai aplikasi utama yang digunakan dalam pembelajaran,selain itu,*zoom metting, dan google meet*digunakan pada saat penyampaian materi yang membutuhkan adanya interaksi secara spontan antara guru dan siswa, aplikasi-aplikasi ini sudah sangat membantu mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

1. **Kesimpulan khusus**

Berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini.

1. Pembelajaran daring merupakan pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang siswa dan guru berada dilokasi yang berbeda sehingga membutuhkan suatu penghubung antara keduanya, pembelajaran ini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan. guru dan siswa biasanya menggunakan aplikasi *whatsapp, google classroom,* dan sesekali menggunakan *zoom meeting* ataupun *google meet* sesuai dengan kebutuhan dari setiap sesi pembelajaran maupun materi yang akan disampaikan. Salahsatu indikator efektivitas pembelajaran adalah tercapainya suatu tujuan pembelajaran, tujuan tersebut adalah hasil dari perencanaan seorang guru sebelum dilaksanakannya suatu pembelajaran dimulai.
2. Hasil belajar merupakan salahsatu tolak ukur keberhasilan dalam mengajar. Hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh masing-masing guru mata pelajaran. Untuk mengukur keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari aspek kognitif (segala sesuatu yang melibatkan aktivitas otak), aspek afektif (berkaitan dengan sikap dan nilai) dan aspek psikomotorik (keterampilan). Dari hasil penjumlahan rata-rata nilai siswa antara semester ganjil dan semester genap yang didapatkan dari sekolah selama penelitian dan setelah dibandingkan maka didapatkan kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring ini telah mencapai keefektivitasannya (efektif) karena nilai siswa mengalami peningkatan dan pelaksanaan pembelajaran daring ini berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.
3. Didalam pelaksanaan pembelajaran daring ini terdapat kekurangan dan kelebihan yang dirasakan baik oleh siswa ataupun oleh setiap guru, yaitu dengan keterbatasan kuota, fasilitas yang tidak memadai, dan kemampuan penggunaan teknologi yang kurang mahir membuat peserta didik yang mengalami kendala menjadi tertinggal dalam mengikuti materi pembelajaran yang diberikan guru, selain siswa guru juga merasa kesulitan dalam menilai karakter siswa khususnya dalam pelajaran PPKn yang lebih banyak materi mengenai sikap-sikap para pejuang, ataupun sikap-sikap sebagai warga negara yang baik, membahas mengenai norma dan moral yang seharusnya di sampaikan dan diberikan contoh secara langsung sehingga bisa melihat apakah nilai-nilai yang disampaikan dalam pembelajaran dapat diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-harinya di sekolah atau tidak.

Tetapi selain terdapat kekurangan, terdapat juga kelebihan dari pembelajaran daring, dimana dengan dilakukannya pembelajaran daring jadi lebh menghemat biaya transportasi, waktu pembelajaran dan pengerjaan tugas menjadi lebih efisien, pendidik dan peserta didik dapat dengan mudah berkomunikasi melalui fasilitas yang tersedia dari internet kapan saja tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu, peserta didik dapat mengulang kembali pembelajaran yang telah diajarkan setiap saat, karena bahan ajar yang telah diberikan akan tersimpan di komputer maupun ponsel pengguna, Peserta didik akan lebih mandiri dan lebih aktif, dll.

1. **Saran**

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian yang berjudul efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar PPKn di SMP Negeri 2 Tarogong Kidul Garut tahun ajaran 2021/2022) maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Perlunya guru untuk terus meningkatkan kompetensi TIK sehingga guru dapat memanfaatkan aplikasi-aplikasi dan fitur-fitur belajar google dalam proses pembelajaran.
2. Perlunya dibangun motivasi siswa untuk belajar daring dikarenakan guru tidak dapat membimbing siswa secara langsung sehingga siswa harus belajar secara mandiri.
3. Perlunya jadwal belajar yang akurat dan harus di ketahui oleh semua siswa sehingga siswa dapat melakukan persiapan sebelumnya.
4. Perlunya siswa untuk memperhatikan lebih serius mengenai pembelajaran sehingga siswa tidak tertinggal update terbaru mengenai absensi maupun tugas yang diberikan guru.